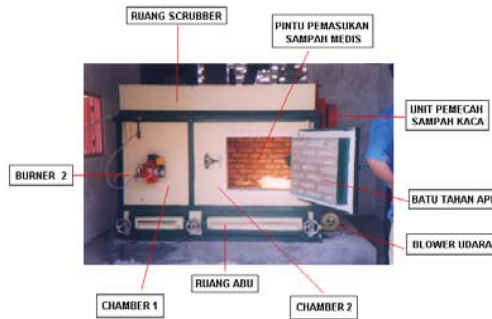


INCINERATOR MEDIS Tipe MS60

UNTUK PEMBAKARAN SAMPAH PADAT INDUSTRI, MEDIS, TPA DLL



Pendahuluan

Rumah Sakit adalah sarana kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian. Pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di Rumah sakit meliputi pelayanan rawat jalan, rawat-inap, pelayanan gawat darurat, pelayanan medik, pelayanan penunjang medik dan pelayanan non medik. Berdasarkan bentuk pelayanannya rumah sakit dapat dibedakan:

1. Rumah Sakit Umum (RSU): yaitu Rumah Sakit yang memberikan pelayanan kesehatan semua jenis penyakit dari yang bersifat dasar sampai dengan sub spesialisik.
2. Rumah Sakit Khusus (RSK): yaitu Rumah Sakit yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan berdasarkan jenis penyakit tertentu atau disiplin ilmu.

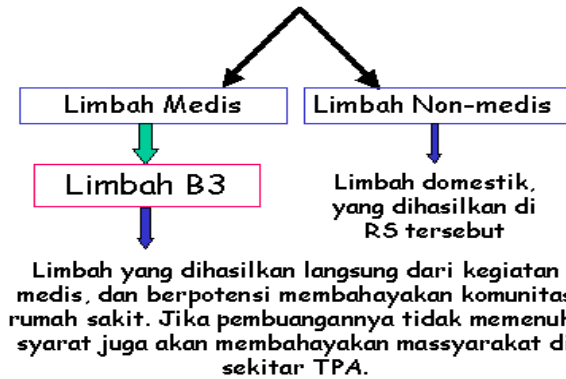
Sedangkan berdasarkan pemilikan dan penyelenggaraannya, rumah sakit dapat dibedakan atas RS pemerintah dan RS Swasta. Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah rumah sakit dan tempat tidurnya serta rasionya terhadap jumlah penduduk.

Limbah Medis Rumah Sakit

Adanya berbagai sarana pelayanan kesehatan, akan menghasilkan limbah baik cair maupun padat. Limbah padat yang ada dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu limbah medis dan limbah non medis. Limbah medis adalah limbah yang dihasilkan langsung dari kegiatan medis. Limbah ini tergolong dalam kategori limbah bahan berbahaya dan beracun (B-3) sehingga berpotensi membahayakan komunitas rumah sakit.

Jika pembuangan limbah medis tidak memenuhi syarat akan menimbulkan bahaya terhadap masyarakat di sekitar lokasi pembuangan. Limbah non-medis adalah limbah domestik yang dihasilkan di RS tersebut. Sebagian besar limbah ini merupakan limbah organik dan bukan merupakan limbah B-3, sehingga pengelolannya dapat dilakukan bersama-sama dengan sampah kota yang ada.

Limbah Rumah Sakit



Dalam kaitan dengan pengelolannya, limbah medis dikelompokkan menjadi lima, yaitu:

1. Golongan A, terdiri dari : Dressing bedah, swab dan semua limbah yang terkontaminasi dari daerah ini, Bahan-bahan linen dari kasus penyakit infeksi, Seluruh jaringan tubuh manusia, bangkai/jaringan hewan dari laboratorium dan hal-hal lain yang berkaitan dengan swab dan dressing.

2. Golongan B terdiri dari : Syringe bekas, jarum, cartridge, pecahan gelas dan benda tajam lainnya.
3. Golongan C terdiri dari :Limbah dari laboratorium dan post partum, (kecuali yang termasuk dalam gol. A)
4. Golongan D terdiri dari : Limbah bahan kimia dan bahan farmasi tertentu.
5. Golongan E terdiri dari : Pelapis bed-pan, disposable, urinair, incontinence-pad dan stamag bags.

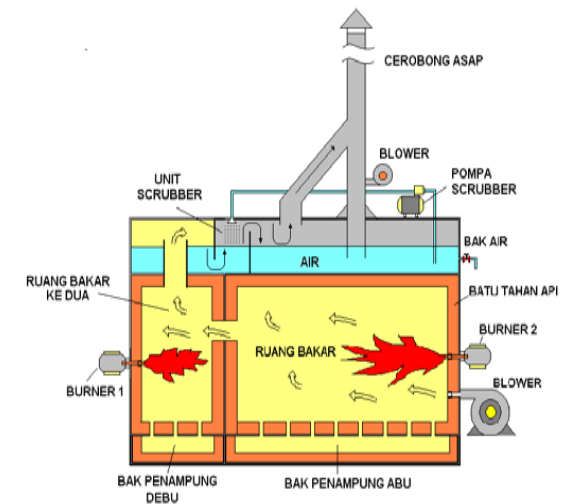
Penggolongan limbah Medis



1. Limbah benda tajam
2. Limbah infeksius.
3. Limbah jaringan tubuh.
4. Limbah Sitotoksik
5. Limbah farmasi,
6. Limbah kimia
7. Limbah radioaktif.

Insinerator Limbah Medis Tipe MS60

Insinerator ini dapat digunakan untuk membakar sampah padat industri, limbah medis, TPA dan lain-lain. Skema proses pembakarannya adalah :



Gambar Skema Proses Pembakaran Spesifikasi teknis untuk tipe MS60 adalah sebagai berikut :

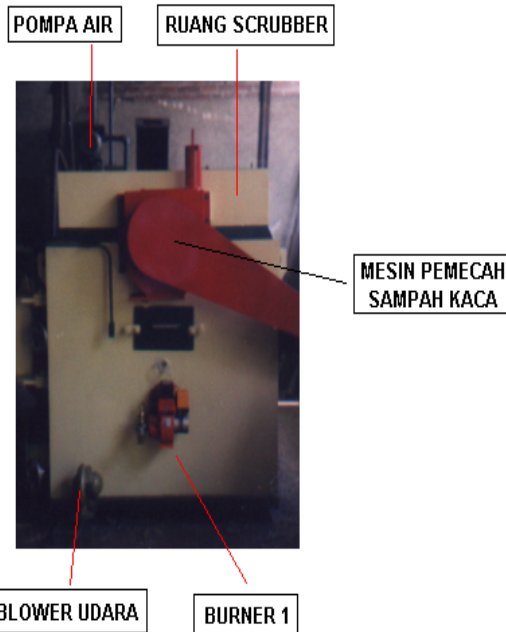
Tabel Spesifikasi Teknis Incinerator Medis
EKM Tipe MS60

No	PERALATAN	SPEKIFIKASI
1	Merk	EKM
2	Type	EKM – MS 60
3	Burning Capacity	0,6 kg/hour/0,6 m3
4	Number of burner	2 pcs
5	Blower	2 pcs
6	Circulation Pump	2 pcs
6	Electric Comsumption max	500 W 1 Phase
7	Controllor	Automatic digital pnl timer, auto alarm
8	Dimension	104 x 74 x 111 Cm
9	Total weigt/ material	2500 kg/ steel
10	Ruang bakar sampah	Tipe G 30 temp. 1000 °C
11	Ruang bakar asap	Tipe G 10 temp. 1200 °C
12	Cerobong asap stailless steel	Tingkat I Ø 8 " L 4,5 m (SS) Tingkat II Ø 6 " L 4,5 m (SS)
13	Alat Penghancur	Tipe Crusser VCN 3
14	Bangunan pelindung	Standart 3 x 4 m
15	Bahan bakar	Minyak tanah, 3 liter/jam

Tabel Hasil Analisis

No	Parameter	Metoda	Sat	Baku mutu	Hasil Analisis
1	Gas NO ₂	Saltzman	mg/m ³	300	1,12
2	Gas SO ₂	Pararosanilin	mg/m ³	250	0,33
3	Gas H ₂ S	Pb Aceetat	mg/m ³	-	<0,01
4	Gas NH ₃	Nessler	mg/m ³	-	0,15
5	Partikel	Isokinetik	mg/m ³	50	28,39
6	Opasitasitas	Visual	%	10	

Baku mutu udara untuk incinerator berdasarkan Kep. BAPEDASL No. KEP-03/BAPEDAL/09/1995



Gambar Alat Penghancur Botol, Kaca, Plastik Dan Syrink



Gambar Instalasi Incinerator



Gambar Ruang Bakar Sampah Dilengkapi Rak Abu Efektif Dan Mudah Dalam Perawatan



Unit Alat Dilengkapi Ruang Bakar Asap Dan Srubber Sehingga Asap Nyaris Tak Terlihat

Alamat

Kontak Person Ir. Nusa Idaman Said, M.Eng.
 Alamat Surat Jl. M.H. Thamrin No. 8,
 BPP Teknologi Gedung II, Lantai 20.
 Telepon Telp. (021) 316-9770, (021) 316-9769
 Faximil Fax. (021) 316-9760
 E-mail air@webmail.bppt.go.id
 WWW http://www.kelair.bppt.go.id/